

**PERLINDUNGAN HUKUM
TERHADAP KOPERASI SYARIAH
TERKAIT KREDIT MACET PINJAMAN QARDH
(Studi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia
Syariah Kelda Kementerian Agama
Kabupaten Hulu Sungai Selatan)**

**Oleh:
KHAIRINA HAFIZAH
170211040132**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2021**

**PERLINDUNGAN HUKUM
TERHADAP KOPERASI SYARIAH
TERKAIT KREDIT MACET PINJAMAN QARDH
(Studi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia
Syariah Kelda Kementerian Agama
Kabupaten Hulu Sungai Selatan)**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Hukum Ekonomi Syariah**

Oleh:

**Khairina Hafizah
170211040132**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairina Hafizah

NIM : 170211040132

Tempat/Tgl Lahir : Barabai, 13 Mei 1988

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Perlindungan Hukum Terhadap Koperasi Syariah Terkait Kredit Macet Pinjaman Qardh (Studi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Syariah Kelda Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 29 November 2021

Yang membuat pernyataan,


Khairina Hafizah

PENGESAHAN TESIS





PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KOPERASI SYARIAH TERKAIT KREDIT MACET PINJAMAN QARDH (Studi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Syariah Kelda Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:


Khairina Hafizah
NIM: 170211040132

Telah diajukan pada Dewan Penguji
Pada Hari Kamis Tanggal 30 Desember 2021

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Rusydi, M.Ag (Ketua)	1. 
2. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I (Anggota)	2. 
3. Dr. Syaugi Mubarak Seff, MA (Anggota)	3. 
4. Dr. H. Nuril Khasyi'in, LC, MA (Anggota)	

Mengetahui,
Direktur


Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D
NIP. 19710525 199703 1 006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang dengan rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Perlindungan Hukum Terhadap Koperasi Syariah Terkait Kredit Macet Pinjaman Qardh (Studi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kelda Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan)”.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw. yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan akhirat, serta syafaatnya senantiasa kita harapkan. Shalawat dan salam atas para kerabat, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga atas bantuan, bimbingan, serta perhatian yang diberikan kepada penulis selama dalam pembuatan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih terutama penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima tesis ini dan menyetujuinya untuk dimunaqasyahkan.
2. Bapak Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I selaku Dosen Pembimbing I, yang telah berjasa membimbing, memberikan arahan dan pengajaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

3. Bapak Dr. Syaugi Mubarak Seff, MA Selaku Dosen Pembimbing 2, yang juga telah banyak berjasa membimbing, memberikan masukan, dan arahan membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag Selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Bapak Fajrul Ilmi, S.Pd.I., M.Sy. selaku Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
5. Seluruh dosen dan asisten dosen serta karyawan atau karyawan yang telah banyak memberikan penulis ilmu pengetahuan serta wawasan selama perkuliahan di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
6. Kepada orang tua, suami dan anak-anak yang selalu memberikan doa, perhatian, semangat, dan motivasi yang luar biasa dalam setiap langkah penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Seluruh Pengurus KPRI Kelda yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian.
8. Seluruh sahabat dan rekan-rekan mahasiswa serta semua pihak yang turut memberikan dorongan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Atas segala dukungan dan partisipasi dari semua pihak, penulis hanya dapat berdoa semoga Allah Swt memberikan ganjaran dan mencatat amal kebaikan mereka serta mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Akhirnya dengan mengharap ridha dan karunia-Nya, semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan keselamatan dan kesejahteraan dunia akhirat serta semoga tulisan ini bermanfaat dan tercatat sebagai amal ibadah disisi-Nya dan kepada kita semua. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Banjarmasin, November 2021

Penulis

ABSTRACT

Khairina Hafizah. *"Legal Protection for Sharia Cooperatives Regarding Non-Performing Qardh Loans (A Study on the Sharia Cooperative of Employees of the Indonesian Republic, Kelda, Ministry of Religious Affairs, South Hulu Sungai Regency)"* under the guidance of (I) Dr. H. Faturrahman Azhari, M.H.I Supervisor (II) Dr. Syaugi Mubarak, MA Thesis, at the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

Keywords: *Legal Protection, Sharia Cooperative, Non-Performing Loans, Qardh Loan*

This study examines legal protection for Sharia cooperatives concerning non-performing qardh loans. The rationale for selecting this title stems from an occurrence of non-performing loans among the members of Kelda Sharia Cooperative of Employees of the Indonesian Republic (KPRI), which has persisted since its conventional cooperative days and has now transformed into a Sharia-based cooperative. These non-performing loans continue to recur, particularly in qardh loans. Based on initial interviews with the secretary of KPRI Sharia Kelda, the cooperative finds it exceedingly challenging to collect payments from members who are in default of their loan obligations. Current measures include using familial relations, summons, and written notices. However, they have limited impact, as evidenced by the significant number of members who have not repaid their loans. The collection process is further complicated because qardh loans lack collateral.

This research is empirical, utilizing descriptive and normative approaches, focusing on generating descriptive data from interviews, regulations, books, and data from KPRI Sharia Kelda. The analytical technique used is qualitative analysis, providing analytical descriptive data.

The findings indicate that the qardh contracts implemented in loans at KPRI Sharia Kelda are in accordance with Islamic Sharia and applicable regulations. The hibah contract required for borrowing members is separate from the qardh contract. However, the predetermined monthly hibah amount imposed on borrowers based on joint decisions at the Annual Members Meeting is burdensome. If the loan amount is substantial and the repayment period is longer, the hibah amount also increases, sometimes exceeding 50% of the loan amount. Additionally, improvements are needed in the loan agreement documents, particularly in the conventional content of the debt acknowledgment letter.

Legal protection for cooperatives, especially KPRI Sharia Kelda, regarding non-performing qardh loans, can be pursued through further actions in accordance with applicable regulations. Protection for cooperatives lending funds can also be achieved by taking collateral from borrowers. Legal certainty regarding the rights and obligations of Sharia cooperatives related to qardh contracts is already

outlined in Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation No. 11/PER/M.KUKM/XII/2017 Regarding the Implementation of Savings and Loan Activities and Sharia Financing by Cooperatives and the Fatwa of the National Sharia Council No. 19/DSN-MUI/VI/2001 concerning Al-Qardh.

ABSTRAK

Khairina Hafizah. “*Perlindungan Hukum Terhadap Koperasi Syariah Terkait Kredit Macet Pinjaman Qardh (Studi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Syariah Kelda Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan)*” di bawah bimbingan (I) Dr. H. Faturrahman Azhari, M.H.I Pembimbing (II) Dr. Syaugi Mubarak, MA Tesis, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

Kata Kunci: *Perlindungan Hukum, Koperasi Syariah, Kredit Macet, Pinjaman Qardh*

Penelitian ini membahas tentang perlindungan hukum terhadap koperasi syariah terhadap kredit macet pinjaman qardh. Latar belakang pengambilan judul, terjadinya kredit macet atas pinjaman oleh anggota KPRI syariah Kelda yang telah berlangsung cukup lama sejak KPRI syariah Kelda masih berbasis konvensional hingga saat ini telah berubah menjadi koperasi berbasis syariah. Kredit macet ini masih saja terulang lagi dalam pinjaman qardh. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan sekretaris KPRI syariah Kelda, pihak koperasi merasa sangat kesulitan dalam proses penagihan kepada anggota yang tidak lagi melakukan kewajibannya (wanprestasi) dalam pembayaran pinjaman. Langkah yang dapat dilakukan saat ini hanya dengan kekeluargaan, pemanggilan dan melalui surat tertulis. Namun tidak terlalu berpengaruh, terbukti dengan masih banyaknya anggota yang belum mengembalikan pinjamannya. Proses penagihan semakin sulit dikarenakan pada pinjaman qardh tidak disertakan dengan jaminan.

Penelitian ini adalah penelitian empiris, dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan normatif, karena pada penelitian ini berfokus untuk menghasilkan data deskriptif dari wawancara dan peraturan-peraturan dan buku-buku, data dari KPRI syariah Kelda. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif adalah suatu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis.

Temuan penelitian ini adalah Akad qardh yang dilaksanakan pada pinjaman di KPRI Syariah Kelda telah sesuai dengan syariah Islam dan peraturan yang berlaku. Akad hibah yang diharuskan bagi anggota peminjam dilakukan secara terpisah dengan akad qardh. Hanya saja jumlah hibah yang harus disetorkan setiap bulan oleh peminjam sudah ditentukan diawal berdasarkan hasil keputusan bersama pada Rapat Anggota Tahunan, cukup memberatkan karena jika dana pinjaman besar dan jangka waktu pembayaran semakin lama makan semakin besar pula hibah yang ahrus diberikan bahkan hingga lebih dari 50% dari jumlah dana pinjaman. Kemudian juga masih harus adanya perbaikan pada surat-surat perjanjiannya, diantaranya isi pada surat pengakuan hutang yang masih secara konvensional.

Perlindungan hukum terhadap koperasi khususnya KPRI Syariah Kelda terkait kredit macet pinjaman qardh ini, dapat diupayakan dengan tindakan lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bentuk perlindungan terhadap koperasi sebagai yang meminjamkan dana juga dapat dilakukan dengan

mengambil jaminan kepada peminjam. Kepastian hukum terhadap hak dan kewajiban koperasi syariah terkait akad qardh sudah terdapat pada Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No:11/PER/M.KUKM/XII/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi dan Fatwa Dewan Syariah Nasional No.19/DSN-MUI/VI/2001 tentang Al-Qardh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	11
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Kajian Teori	18
H. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Teori Perlindungan Hukum.....	24
B. Koperasi Syariah	31
C. Kredit.....	39
D. Pinjaman Al-Qardh	48

BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Pendekatan, Jenis dan Lokasi Penelitian.....	58
B. Subjek dan Objek Penelitian	60
C. Data dan Sumber Data	60
D. Teknik pengumpulan Data	62
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	65
 BAB IV ANALISIS AKAD QARD DAN PERLINDUNGAN HUKUM KPRI SYARIAH KELDA TERHADAP KREDIT MACET PINJAMAN QARD.....	 69
A. Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Pegawai Republik Indonesia Syariah Kelda	 69
B. Penyajian Data	92
C. Analisis Data	111
 BAB V PENUTUP.....	 124
 DAFTAR PUSTAKA	 127
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	 132
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	 138

DAFTAR TABEL

Tabel 1.6 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1 Perkembangan Anggota Setiap Tahun.....	70
Tabel 4.2 Perkembangan Anggota KPRI Kelda Untuk Tahun Buku 2020.....	73
Tabel 4.3 Anggota Aktif per 31 Desember Tahun Buku 2020.....	73
Tabel 4.4 Anggota Perwilayah.....	74
Tabel 4.5 Volume Kegiatan Usaha Tahun 2020.....	80
Tabel 4.6 SHU KPRI Kelda Pertahun.....	85
Tabel 4.7 Lampiran Peraturan Khusus KPRI Syariah Kelda Simpanan <i>Tabarru'</i> / Hibah Anggota Peminjam Pada KPRI Syariah Kelda Tahun 2020.....	91
Tabel 4.8 Daftar Anggota KPRI Syariah Kelda Kandungan yang Tidak Aktif Memenuhi Kewajibannya Per Agustus 2021.....	100